

## ABSTRACT

### ***THE CORRELATION BETWEEN CONTROL BEHAVIOR AND BLOOD SUGAR LEVELS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS***

***(A Correlational Study at Budi Rahayu Catholic Hospital's Internal Medicine Polyclinic, Blitar)"***

**RIRIN PRISTANTI**

**202302055**

*Consuming high-calorie foods, junk food, extreme diets, sugary drinks, alcohol, and excessive fried foods can cause abnormal blood sugar levels in DM patients. Many patients at the research site sought treatment with high and low blood sugar levels, emphasizing the need for DM control behavior. This correlational study was conducted at the Internal Medicine Polyclinic of Budi Rahayu Hospital in Blitar, involving 61 DM patients selected through consecutive sampling. The research instruments used were the validated DMSQ questionnaire (Keban & Ramdhani, 2016) and a glucometer. The results showed that 39.3% of respondents had poor DM control behavior, 37.7% had good behavior, and 23% had moderate behavior. Moreover, 60.7% of patients had normal blood sugar levels. The Spearman Rank correlation test revealed a significant correlation ( $p=0.000 < \alpha=0.05$ ) with a coefficient ( $r$ ) of 0.905, indicating a strong positive correlation between DM control behavior and blood sugar levels. The hospital is recommended to conduct educational programs on DM management.*

***Keywords: Diabetes Mellitus, Blood Sugar Control, Control Behavior.***

## ABSTRACT

### HUBUNGAN PERILAKU PENGENDALIAN DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS (Studi Korelasi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu Blitar)

**RIRIN PRISTANTI**

**202302055**

Perilaku mengkonsumsi makanan berkalori tinggi, mengkonsumsi junk food, diet yang ekstrim, meneguk minuman ringan bersoda, minum *alcohol*, terlalu banyak makan gorengan dapat menyebabkan kadar gula darah tidak normal pada penderita DM. Fenomena di tempat penelitian banyak pasien berobat dengan kadar gula darah yang tinggi dan rendah, untuk itu perlu adanya perilaku pengendalian DM. Penelitian ini mengidentifikasi hubungan perilaku dengan pengendalian kadar gula darah pada pasien DM. Jenis penelitian ini penelitian korelasi yang dilakukan di poli penyakit dalam RSK Budi rahayu Blitar. Sampel dengan Teknik *consecutive sampling* terdiri dari 61 responden DM yang sesuai dengan kriteria inklusi. Instrumen penelitian ini dengan media kuisioner DMSQ yang telah dilakukan uji validasi dan rehabilitasi oleh Keban dan Ramdhani (2016) dan alat glucometer. Hasil ASDPP menunjukkan Perilaku pengendalian DM kurang 39,3%, baik 37,7%, dan cukup 23% dengan Kadar gula darah pasien DM lebih 50% (60,7%) memiliki kadar gula darah normal. Hasil uji korelasi dengan Rank Spearman menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ )  $0,000 < \alpha 0,05$  yang berarti ada hubungan antara perilaku pengendalian kadar gula darah dengan koefisien korelasi ( $r$ ) 0,905 yang berarti korelasi arah positif dan sangat kuat. Saran diklat RS untuk mengadakan program penyuluhan tentang perilaku pengendalian DM.

**Kata kunci: Perilaku Pengendalian, Kadar Gula Darah, Diabetes Mellitus**